

**HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN  
KARYA ILMIAH DOSEN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
(MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH NASIONAL)**

## 1. Identitas Karya Ilmiah

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Uji sitotoksitas ekstrak sambiloto (*Andropogon peniculate* ness) pada sel fibroblas dengan MTT

Jumlah penulis : Tiga (3) orang

Status Pengusul : Penulis Ke – 2

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : **Journal Material Kedokteran Gigi**

b. Nomor ISSN : 2685-0214

c. Volume, Nomor, bulan, tahun : 8 (2), 2019

d. Penerbit : Ikatan Peminat Ilmu Material dan Alat Kedokteran  
Indonesia (IPAMAGI)

e. DOI artikel : <https://doi.org/10.32793/jmkg.v8i2.422>

f. Alamat web Jurnal :

<http://jurnal.pdgi.or.id/index.php/jmkg/article/view/422>

g. . Terindek di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di :Scimagojr

2. Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :  Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)  
(beri ✓ pada kategori yang tepat) :  Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)  
 Jurnal Ilmiah International terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)  
 Jurnal Ilmiah Nasional ber ISSN

## 2. Hasil Validasi Ketua Departemen

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original / plagiat\***, sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, dan norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Pananggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Namun demikian, apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya Ilmiah Plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 03 April 2023

Wakil Dekan II



Nama : Dr. Muhammad Luthfi, drg., M.Kes.

NIP : 196703061996011001

Unit Kerja : Fakultas Kedokteran Gigi – UNAIR

Jabatan/Pangkat : Lektor Kepala / Pembina (IVa)

\* Coret salah satu

## Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

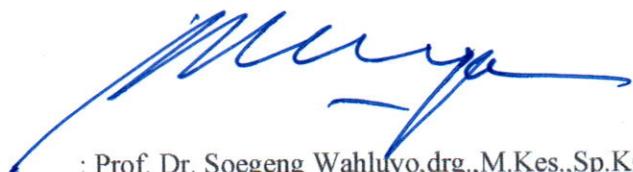
Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5992210>

( diisi link ybs)

A		Identitas Karya Ilmiah
1	Judul :	Uji sitotoksisitas ekstrak sambiloto ( <i>Andrographis paniculate ness</i> ) pada sel fibroblas dengan MTT
2	Nama Penulis :	Sugandi Mastia Anugrah, <b>Devi Rianti</b> , Titien Hary Agustantina
3	Nama Jurnal :	<b>Journal Material Kedokteran Gigi</b> Vol: 8 (2), 2019
B		<p>E-ISSN: 2685-0214, p-ISSN: 2302-5271</p> <p><b>DOI:</b> <a href="https://doi.org/10.32793/jmkg.v8i2.422">https://doi.org/10.32793/jmkg.v8i2.422</a></p> <p><b>Penerbit :</b> Ikatan Peminat Ilmu Material dan Alat Kedokteran Gigi Indonesia (IPAMAGI)</p>
C		<p>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Artikel ini membahas tentang Sambiloto (<i>Andrographis Paniculate Ness</i>) yang merupakan salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan alternatif larutan irigasi saluran akar. Kandungan zat-zat fitokimia dalam ekstrak sambiloto telah terbukti memiliki daya antibakteri terhadap <i>Enterococcus faecalis</i>. Sebagai bahan alternatif larutan irigasi saluran akar yang ideal tidak hanya diperlukan sifat anti bakteri tetapi juga tidak toksik terhadap jaringan, akan tetapi hingga saat ini belum ada penelitian lebih lanjut mengenai uji sitotoksisitas ekstrak sambiloto terhadap fibrolas gingiva manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ekstrak sambiloto memiliki efek sitotoksik terhadap sel fibroblas gingiva manusia. Uji sitotoksisitas yang diuji pada sel fibroblas gingiva manusia dilakukan dengan menggunakan uji esai MTT. Sel fibroblas dipapar dengan ekstrak sambiloto berbagai konsentrasi. Kemudian dilakukan inkubasi selama 24 jam pada suhu 37oC. Setelah dilakukan inkubasi 24 jam, dilakukan pemberian MTT pada plate dan diinkubasi kembali selama 4 jam dan dilakukan pembacaan menggunakan ELISA reader. Kepadatan optik formazan menunjukkan jumlah sel hidup. Ekstrak sambiloto dengan konsentrasi 25 % menunjukkan efek sitotoksik terhadap sel fibroblas gingiva dan pada konsentrasi 12,5%, 6,25%, 3,125%, 1,56%, 2%, 1%, 0,50%, 0,25% tidak menunjukkan efek sitotoksik terhadap sel</li> <li>Ruang lingkup dan pembahasan topik mendukung dan sesuai dengan bidang penulis yaitu dalam bidang Biomaterial Alam.</li> <li>Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Karakteristik dan potensi Osteogenik Komposit Scaffold Kitosan-Gelatin-Karbonat Apatit Berbasis Batu Kapur Pada HumanUmbilical Cord Mesenchymal Stem Cell (In Vitro), Tahun 2021.</li> </ol>
D		<p>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Alamat Web Jurnal : <a href="http://jurnal.pdgi.or.id/index.php/jmkg/article/view/422">http://jurnal.pdgi.or.id/index.php/jmkg/article/view/422</a></li> <li>Kebenaran ISSN : 2685-0214</li> <li>Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada p</li> <li>Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</li> <li>Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke- 2</li> <li>Keberkalaan penerbitan : 2 terbitan pertahun</li> <li>Subjek area dan katagori jurnal : Material Kedokteran Gigi</li> </ol>
E		<p>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (-), Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>Fabrikasi : -</li> </ol>

		3. Falsifikasi : - 4. Praktek kepalsuan : -
√	Nilai pengusul penulis Ke-2 = \	
	Nilai pengusul (penulis Kedua 20%)	
	Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya	

Surabaya,  
Penilai Angka Kredit



Nama : Prof. Dr. Soegeng Wahluyo, drg., M.Kes., Sp.KGA(K)  
NIP : 195411101981031003  
Bidang Ilmu : Regenerasi Jaringan Keras Gigi dan Pulpa Hubungan dengan  
"trace" Elemant  
Unit Kerja : Fakultas Kedokteran Gigi  
Jabatan/Pangkat: Guru Besar/ Pembina Utama Madya/ IVd

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu	
<b>Profil Sinta :</b> <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5992210">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5992210</a> (diisi link ybs)	
<b>A</b> Identitas Karya Ilmiah	
1	Judul : Uji sitotoksisitas ekstrak sambiloto ( <i>Andrographis paniculate ness</i> ) pada sel fibroblas dengan MTT
2	Nama Penulis : Sugandi Mastia Anugrah, <b>Devi Rianti</b> , Titien Hary Agustantina
3	Nama Jurnal : <b>Journal Material Kedokteran Gigi</b> Vol: 8 (2), 2019
<b>B</b>	
E-ISSN: 2685-0214, p-ISSN: 2302-5271 <b>DOI:</b> <a href="https://doi.org/10.32793/jmkg.v8i2.422">https://doi.org/10.32793/jmkg.v8i2.422</a> <b>Penerbit :</b> Ikatan Peminat ilmu Material dan Alat Kedokteran Gigi Indonesia (IPAMAGI)	
<b>C</b>	<p>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Artikel ini membahas tentang Sambiloto (<i>Andrographis Paniculate Ness</i>) yang merupakan salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan alternatif larutan irigasi saluran akar. Kandungan zat-zat fitokimia dalam ekstrak sambiloto telah terbukti memiliki daya antibakteri terhadap <i>Enterococcus faecalis</i>. Sebagai bahan alternatif larutan irigasi saluran akar yang ideal tidak hanya diperlukan sifat anti bakteri tetapi juga tidak toksik terhadap jaringan, akan tetapi hingga saat ini belum ada penelitian lebih lanjut mengenai uji sitotoksisitas ekstrak sambiloto terhadap fibroblas gingiva manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ekstrak sambiloto memiliki efek sitotoksik terhadap sel fibroblas gingiva manusia. Uji sitotoksisitas yang diuji pada sel fibroblas gingiva manusia dilakukan dengan menggunakan uji esai MTT. Sel fibroblas dipapar dengan ekstrak sambiloto berbagai konsentrasi. Kemudian dilakukan inkubasi selama 24 jam pada suhu 37oC. Setelah dilakukan inkubasi 24 jam, dilakukan pemberian MTT pada plate dan diinkubasi kembali selama 4 jam dan dilakukan pembacaan menggunakan ELISA reader. Kepadatan optik formazan menunjukkan jumlah sel hidup. Ekstrak sambiloto dengan konsentrasi 25 % menunjukkan efek sitotoksik terhadap sel fibroblas gingiva dan pada konsentrasi 12,5%, 6,25%, 3,125%, 1,56%, 2%, 1%, 0,50%, 0,25% tidak menunjukkan efek sitotoksik terhadap sel</li> <li>Ruang lingkup dan pembahasan topik mendukung dan sesuai dengan bidang penulis yaitu dalam bidang Biomaterial Alam.</li> <li>Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Karakteristik dan potensi Osteogenik Komposit Scaffold Kitosan-Gelatin-Karbonat Apatit Berbasis Batu Kapur Pada Human Umbilical Cord Mesenchymal Stem Cell (In Vitro), Tahun 2021.</li> </ol>
<b>D</b>	<p>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Alamat Web Jurnal : <a href="http://jurnal.pdgi.or.id/index.php/jmkg/article/view/422">http://jurnal.pdgi.or.id/index.php/jmkg/article/view/422</a></li> <li>Kebenaran ISSN : 2685-0214</li> <li>Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada p</li> <li>Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</li> <li>Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke- 2</li> <li>Keberkalaan penerbitan : 2 terbitan pertahun</li> <li>Subjek area dan katagori jurnal : Material Kedokteran Gigi</li> </ol>
<b>E</b>	<p>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (-), Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>Fabrikasi : -</li> <li>Falsifikasi : -</li> <li>Praktek kepalsuan : -</li> </ol>

√	Nilai pengusul penulis Ke-2	21
	Nilai pengusul (penulis Kedua 20%)	
	Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya	

Surabaya,  
Penilai Angka Kredit



Nama : Prof. Dr. Retno Pudji Rahayu, drg., M.Kes  
NIP : 195911141986032002  
Bidang Ilmu : Infeksi Rongga Mulut  
Unit Kerja : Fakultas Kedokteran Gigi  
Jabatan/Pangkat: Guru Besar/ Pembina Utama Muda / IV c